

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Reinikah Fajarani¹, Ulfa'atun Sholihah², Ade Firman Khanafi³

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia^{1,2,3}

Email: reinikahfajarani24@gmail.com¹, ulfasholihah1@gmail.com²,

khanafifirman9910@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Diterima

26 Juni 2021

Diterima dalam bentuk review 07 Juli 2021

Diterima dalam bentuk revisi 17 Juli 2021

Kata kunci:

manajemen; fasilitas;
infrastruktur; pembelajaran;
islam.

Keywords:

management; facilities;
infrastructure; learning;
Islam.

ABSTRAK

Latar Belakang: Proses pembelajaran pendidikan agama islam merupakan suatu hal sangat penting dan kompleks dengan tata aturan dan realisasi dari teori pembelajaran islam, karena banyaknya sumber pengetahuan islam baik dari Al-Qur'an, hadits, pendapat ulama serta lain sebagainya menjadi pengetahuan akan ilmu islam yang sangat berpengaruh.

Tujuan: Meningkatkan manajemen sarana dan prasarana dalam optimalisasi proses belajar mengajar pada pendidikan islam.

Metode: Menggunakan Analisis deskriptif menggunakan berbagai sumber literatur dan artikel sebagai bahan analisis permasalahan penelitian.

Hasil: Bahwa proses manajemen sarana dan prasarana ini bisa memberikan dampak positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan islam yaitu diantaranya, menciptakan situasi pembelajaran yang nyaman dan rapi dengan begitu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai baik secara kualitas maupun kuantitas dan relevan dengan kepentingan dan kebutuhan pendidikan melalui sistem perencanaan sehingga sesuai dengan kebutuhan pembelajaran islam yang optimal.

Kesimpulan: Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dapat didefinisikan sebagai prose kolaboratif yang memungkinkan penggunaan semua sarana dan prasarana secara efisien dan efektif. Definisi ini menunjukkan perlunya pemanfaatan dan pengelolaan sarana dan prasarana untuk kepentingan proses belajar mengajar dan pengelolaan pendidikan islam.

ABSTRACT

Background: The process of Islamic religious education is a very very important and complex thing with the rules and realization of Islamic learning theory, because there are many sources of Islamic knowledge from the Koran, hadith, opinions of scholars and so on into knowledge of Islamic science that are very influential.

Objective: Improving the management of facilities and infrastructure in the process of optimizing Islamic education learning.

Method: Analyzing Descriptive analysis using various sources of literature and articles as textual materials for research completion.

Results: This management of tools and infrastructure can positively improve the quality of Islamic education, among other things, creating a comfortable and neat learning situation that provides both qualitative and quantitative tools and is relevant to the educational needs of the planning system and to fit the optimal needs of Islamic learning.

Conclusion: Management of means and infrastructure assessments can be defined as collaborative prose that enables the efficient and effective use of all tools and infrastructure. Its definition showed the treatment and management of tools and infrastructure for the benefit of the process of teaching-learning and the management of Islamic education.

Attribution-ShareAlike 4.0
International
(CC BY-SA 4.0)



Pendahuluan

Proses pembelajaran pendidikan agama islam menjadi suatu hal sangat sangat kompleks dalam beberapa bidang yang berkaitan dengan tata aturan dan realisasi dari teori pembelajaran Islam, karena banyaknya sumber pengetahuan islam baik dari Al-Qur'an, hadits, pendapat ulama serta lain sebagainya menjadi pengetahuan akan ilmu islam yang sangat berpengaruh pada beberapa komponen yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran agama islam. Menurut (Imelda, 2017) sebagai pengetahuan dalam pembelajaran ilmu agama islam pada dasarnya berdasarkan pada falsafah hidup umat muslim, dimana ajaran itu bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang dijadikan sebagai pedoman hidup, jika suatu ajaran atau penjelasan tidak ditemukan di dalam al-Qur'an maka harus dicari di dalam sunnah, apabila tidak ditemukan juga dalam sunnah, barulah digunakan ra'yu. Sunnah tidak bertentangan dengan al-Qur'an, dan ra'yu tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an dan sunnah.

Secara umum pendidikan Islam akan bersumber kepada kedua sumber utama yaitu Al-Qur'an dan as-Sunnah (hadits). Hal ini sesuai dengan pesan Rasulullah agar umat Islam tidak tersesat dalam kehidupannya, sebagaimana Sabda beliau sebagai berikut :

كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ: رَكَتٌ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ مَا إِنْ تَمَسَّكُم بِهِمَا فَلَنْ تَضِلُّوا بَعْدِي

Artinya :

“Aku telah meninggalkan padamu dua perkara, jika kamu berpegang teguh padanya kamu tidak akan sesat sesudahnya, yaitu kitabullah dan sunnah nabinya”.

Berdasarkan pada beberapa dasar falsafah diatas (Al-Qur'an dan Hadis) bisa diketahui jika pendidikan islam merupakan suatu faktor terpenting untuk membawa manusia menuju kehidupan yang berdasarkan pada landasan agama islam, melalui pendidikan akan menjadi dasar pedoman pengetahuan dan pembelajaran bagi setiap pribadi masyarakat. Dasar pendidikan yang diperlukan dalam pembelajaran agama

Islam perlulah memiliki suatu keterkaitan yang sangat penting dengan strategi pembelajaran yang bisa menarik masyarakat untuk belajar bagaimanakah rincian dari pembelajaran dan pengetahuan agama Islam yang sebenarnya serta sesuai dengan hakikat pembelajaran pendidikan agama Islam ([Mohtar](#), 2017). Oleh karena itu diperlukan suatu strategi pendukung salah satunya melalui manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam.

Gagal atau berhasilnya proses belajar mengajar itu dipengaruhi oleh manajemen dan pengelolaan yang baik ([Yaqin](#), 2016), sarana dan prasarana yang lengkap, sumber daya manusia yang berintegritas, efektivitas pengajaran dan sebagainya. Dengan diadakannya sarana prasarana bisa menjadi sistem pembelajaran yang maksimal sehingga pengelolaan terhadap sarana prasarana harus lebih ditekankan lagi dalam lembaga pendidikan dan harus ada yang bertanggung jawab atas pengelolaan sarana prasarana pendidikan tersebut.

Menurut ([Adisel](#), 2019), manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Maka dari itu untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan Islam tersebut perlulah disusun strategi yang tepat sesuai definisi dari manajemen yang mendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan Islam salah satunya berupa penerapan manajemen sarana dan prasarana dalam menerapkan beberapa teori proses pembelajaran Islam ([Yakin](#), 2014).

Menurut ([Novita & Pendahuluan](#), 2017) sarana pendidikan adalah baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, memiliki segala yang dibutuhkan untuk mengajar dan belajar agar dapat mencapai tujuan pendidikan dengan lancar, efektif dan kondusif. Sri Minarti juga mencontohkan sarana pendidikan yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya seperti meja dan kursi, ruang kelas dan alat peraga. Prasarana pendidikan merupakan struktur pendukung tidak langsung bagi proses pendidikan, seperti pekarangan, lapangan, kebun dan sebagainya ([Fatmawati et al.](#), 2019).

Manajemen sarana dan prasarana dapat didefinisikan sebagai proses kerjasama pengelolaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Ini menunjukkan bahwasanya sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan ini bertujuan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana bisa berjalan dengan baik. ([Sinta](#), 2019).

Maka dari itu penulis akan menganalisis bagaimanakah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari penerapan manajemen sarana dan prasarana untuk mendukung pencapaian pembelajaran pendidikan Islam yang efektif dan efisien, serta bagaimanakah faktor-faktor kendala yang berpengaruh terhadap jalannya pendidikan, serta bagaimana pengaruh dan dampak penerapan manajemen sarana dan prasarana tersebut mendukung upaya pembelajaran pendidikan Islam yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan dari pembelajaran pendidikan Islam yang proporsional dan bernilai khasanah yang tinggi.

Berdasarkan analisis permasalahan tersebut penulis akan mengkaji terkait manajemen sarana dan prasarana yang mendukung optimalisasi proses pembelajaran pendidikan islam sebagai wujud pencapaian tujuan pembelajaran agama islam.

Sudah banyak yang melakukan penelitian yang mengkaji tentang manajemen sarana dan prasarana, namun masing masing penelitian tentu memiliki karakteristik yang berbeda terkait hal tersebut, akan tetapi fokus masalah yang dikaji yakni terkait dengan bagaimana *manage* sarana dan prasarana sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu Pendidikan Islam. Sedangkan dalam penelitian ini lebih memfokuskan bagaimana agar meningkatkan manajemen sarana dan prasarana sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan menghasilkan sebuah sistem yang tersusun dan terorganisir. Sedangkan penelitian terdahulu ditujukan sebagai bahan untuk menyusun *state of the art* yakni terkait kumpulan teori dan referensi yang mendukung penelitian.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen sarana dan prasarana dalam optimalisasi proses belajar mengajar pada Pendidikan islam serta dapat membuka sudut pandang baru dalam *manage* sebuah sarana dan prasarana Lembaga Pendidikan.

Selain dari tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, penelitian ini memiliki manfaat, yakni: 1) Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembanding dan menjadi wawasan bagi para pembaca tentang manajemen sarana dan prasarana Pendidikan Islam dan 2) secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kaca perbandingan dan menjadi inovasi bagi para pelaku Pendidikan.

Selain dari manfaat secara teoritis dan praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat diantaranya sebagai berikut: 1) Bagi penulis menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam pembuatan karya ilmiah khususnya dalam penulisan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran dalam Pendidikan Islam dan 2) Bagi para peneliti lain dari penelitian ini, diharapkan para para pembaca dan peneliti lain dapat menemukan dan menjadi dasar dalam melakukan *managerial* pada sarana dan prasarana di Lembaga Pendidikannya.

Metode Penelitian

Penulisan jurnal ini menggunakan analisis deskriptif yang sebagai bentuk analisis data tanpa pengujian statistik untuk mendeskripsikan secara rinci informasi yang disajikan. Analisis deskriptif menggunakan berbagai sumber literatur dan artikel sebagai bahan analisis permasalahan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh manajemen sarana dan prasarana bisa mempengaruhi optimalitas pembelajaran pendidikan islam.

Sumber data yang digunakan dalam jurnal ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dari tinjauan pustaka dari jurnal, buku, dokumentasi, data catatan ilmiah terkait yang relevan dengan penelitian dan sumber data yang diolah untuk menghasilkan data baru sebagai pendukung bukti penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam artikel ini menggunakan studi pustaka, pengambilan studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data terkait pengumpulan data sekunder dari beberapa sumber akademik yang relevan dengan masalah penelitian.

Analisis pengolahan dari berbagai sumber data yang telah diperoleh dianalisis dengan membaca, mempelajari, menganalisis dan membandingkan berbagai sumber literatur serta menginterpretasikan hasil analisis data, sehingga dapat ditemukan analisis data untuk menjawab semua permasalahan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Manajemen sarana dan prasarana mempunyai tugas yaitu untuk mengelola dan menjaga agar memberikan pengaruh secara maksimal bagi jalannya proses belajar mengajar. Pengelolaan ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, dan penghapusan serta penataan. Dengan manajemen sarana dan prasarana ini memiliki harapan agar terciptanya proses pembelajaran di sekolah yang nyaman dan enak untuk dipandang sehingga terciptanya kondisi yang menyenangkan dan nyaman bagi guru maupun peserta didik ([Indrawan](#), 2015).

Definisi Manajemen sebagai suatu proses sosial yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lain serta sumber-sumber lainnya, manajemen ini tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus dibantu dengan orang lain, dimana menggunakan cara yang efektif serta efisien agar mencapai suatu tujuan yang ditetapkan yaitu untuk meningkatkan infrastruktur pendidikan dan manajemen fasilitas. ([Nurmadiyah](#), 2018) memberikan pelayanan yang profesional untuk melaksanakan proses pendidikan secara efektif dan efisien, yang secara khusus tujuannya adalah:

1. Menuju perolehan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang cermat dan menyeluruh. Oleh karena itu melalui pengelolaan sarana dan prasarana dapat menghasilkan infrastruktur yang berkualitas tinggi, dengan dana yang efektif tergantung kebutuhan proses pembelajaran.
2. Mengupayakan penggunaan sarana dan prasarana secara rasional dan efisien.
3. Menjanjikan pemeliharaan yang baik atas sarana dan prasarana sehingga siap untuk digunakan.

Manajemen sarana dan prasarana untuk menjamin proses pembelajaran pendidikan islam berjalan efektif dan efisien. Pengelolaan pekerjaan dan infrastruktur dilakukan melalui kegiatan penyediaan, pendistribusian, penggunaan dan pemeliharaan, investasi serta pembuangan. Untuk mencapai kualitas pembelajaran islam yang baik dengan menerapkan proses pengelolaan sarana dan prasarana, perlu mengacu pada proses yang melibatkan langkah-langkah tertentu secara sistematis, prosesnya antara lain melibatkan:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses memikirkan dan memutuskan kegiatan atau program apa yang akan dilakukan di masa depan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. ([Winarti](#), 2018)

b. Pengadaan

Pengadaan merupakan berbagai kegiatan untuk menyediakan infrastruktur pendidikan yang diperlukan untuk mencapai tujuan meningkatkan pembelajaran dalam pendidikan islam. Pengadaan merupakan perwujudan dari rencana yang telah direncanakan sebelumnya, dimana tujuannya untuk menunjang proses pendidikan agar dapat terlaksana secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya. ([Erwinsyah, 2017](#))

c. Pendistribusian

Pendistribusian sarana dan prasarana merupakan kegiatan pemindahan barang dan penyaluran sarana dan prasarana kepada orang yang membutuhkannya. ([Zohriah, 2015](#)).

d. Penggunaan dan Pemeliharaan

Menurut ([Novita & Pendahuluan, 2017](#)) penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang mendukung dalam peningkatan pembelajaran pendidikan islam berkaitan langsung dengan penggunaan alat-alat belajar seperti alat tulis kantor, gedung, dan lain sebagainya yang perlu pemeliharaan dan perawatan untuk menjaga kualitas sarana dan prasarana yang digunakan.

e. Inventarisasi

Merupakan kegiatan dalam pengelolaan sarana dan prasarana yaitu dengan mendata semua barang-barang yang dimiliki sebagai bentuk inventarisasi perlengkapan pendidikan. Dimana kegiatan ini merupakan suatu proses yang berkesinambungan.

f. Penghapusan

Selama pengawasan inventaris petugas terkadang melihat kerusakan sarana dan prasarana yang signifikan. Jika keseluruhan barang ditinggalkan atau disimpan, biaya pemeliharaan dan penggunaannya akan menjadi tidak seimbang secara teknis juga ekonomis. Dengan demikian seluruh struktur dan infrastruktur perlu untuk dibongkar. ([Erwinsyah, 2017](#)).

Berdasarkan pada beberapa analisa penjelasan dan rincian dari pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana yang dilaksanakan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan islam point paling penting yang bisa digaris bawahi dari pelaksanaan manajemen ini yaitu bagaimana aplikasi dari rencana manajemen ini dapat secara efektif meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan islam, untuk itulah berdasarkan hasil dari analisis penulis tentang bagaimana proses manajemen sarana dan prasarana ini bisa memberikan dampak positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan islam yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Membentuk lingkungan belajar yang indah, nyaman dan bersih agar terciptanya proses belajar mengajar yang baik.
2. Adanya sarana dan prasarana yang memadai baik itu kualitas atau kuantitas yang tersedia dan memenuhi minat dan kebutuhan pendidikan melalui sistem pengadaan dan perencanaan yang cermat untuk memenuhi kebutuhan belajar umat islam secara optimal.

3. Berkomitmen untuk memelihara fasilitas dan infrastruktur yang ada secara lengkap dan akurat sehingga tersedia saat digunakan atau saat dibutuhkan.

Oleh karena itu penelitian ini menjelaskan tentang pentingnya manajemen sarana dan prasarana yang tepat digunakan dalam meningkatkan proses pembelajaran islam agar tercapainya proses pembelajaran yang kondusif sesuai penjabaran yang telah dijabarkan oleh penulis, dengan penggunaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang bisa menghasilkan optimalisasi proses belajar dan dampak positif yang membantu meningkatkan proses pembelajaran pendidikan islam berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta bisa memberikan manfaat positif atas pembelajaran pendidikan islam yang diajarkan.

Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan penulis. 1) pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses kolaboratif yang mendayagunakan semua sarana dan prasarana secara efisien dan efektif. Definisi ini mengisyaratkan bahwa sarana dan prasarana harus dimanfaatkan dan dikelola untuk kegiatan belajar mengajar pendidikan islam. 2) proses manajemen sarana dan prasarana serta infrastruktur termasuk analisis dan persiapan penawaran dan permintaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan dan pemeliharaan, inventaris serta pembuangan. 3) tujuan pengelolaan sarana dan prasarana adalah untuk memperoleh sarana/prasarana sekolah melalui sistem perencanaan/pengadaan yang cermat dan tepat, mendayagunakan sarana/prasarana secara rasional dan memelihara kondisi yang baik. digunakan untuk segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran dalam pendidikan islam.

Bibliografi

- Adisel, A. (2019). Manajemen Sistem Informasi Pembelajaran. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, 2(2), 105–112. <https://doi.org/10.31539/alignment.v2i2.900>
- Erwinsyah, A. (2017). [Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar](#). *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87–105.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115–121. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>
- Ilham, D. (2020). [Persoalan-Persoalan Pendidikan dalam Kajian Filsafat Pendidikan Islam](#). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(2), 179–188.
- Imelda, A. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 227–247. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i2.2128>
- Indrawan, I. (2015). [Pengantar manajemen sarana dan prasarana sekolah](#). Yogyakarta. Deepublish.
- Mohtar, I. (2017). [Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat](#). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Novita, M., & Pendahuluan, A. (2017). [Sarana dan prasarana yang baik menjadi bagian ujung tombak keberhasilan lembaga pendidikan islam](#). *Nur El-Islam*, 4(2), 97–129.
- Nurmadiyah, N. (2018). Manajemen sarana dan Prasarana. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 6(1), 30–50. <https://doi.org/10.32520/afkar.v6i1.190>
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 77–92. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5645>
- Winarti, E. (2018). [Perencanaan manajemen sumber daya manusia lembaga pendidikan](#). *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 3(1), 1–26.
- Yakin, N. (2014). Studi Kasus Pola Manajemen Pondok Pesantren Al-Raisiyah di Kota Mataram. *Ulumuna*, 18(1), 199–220. <https://doi.org/10.20414/ujis.v18i1.159>
- Yaqin, N. (2016). [Manajemen Lembaga Pendidikan Islam](#). *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 93–105.
- Zohriah, A. (2015). Analisis Standar Sarana dan Prasarana. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 1(02), 53–62.

<http://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v1i02.2003>